

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fotografi merupakan media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu moment penting. Fotografi merupakan bagian dari seni dan teknologi. Bersamaan dengan perkembangan teknologi yang menopang media fotografi, berkembang pula efektifitas pengaruh media terhadap masyarakat. Karya fotografi kini mampu menjadi mediator aktif antara khalayak umum dengan karya melalui media massa.

Foto selalu menarik untuk dilihat dan dinikmati, memiliki foto yang menarik memang mengasyikan. Akan tetapi, untuk menghasilkannya membutuhkan perencanaan dan konsep yang baik. Guna memperoleh foto – foto yang menarik, diperlukan kemahiran teknis yang memadai. Kita sering mendengar istilah satu foto mengandung seribu bahasa, istilah tersebut mengisyaratkan bahwa betapa penting peranan foto sebagai bahasa gambar.

Pemandangan alam yang umumnya disebut *Landscape* atau disebut yang suatu keadaan atau situasi yang terlihat oleh mata dengan nyata yang terjadi dalam kondisi alam. Dimana suatu pemandangan akan terlihat baik atau tidak tergantung suasana hati kita pada saat melihat atau pada saat kita menikmati keadaan disekitarnya.

Dalam pemotretan objek pemandangan alam, aspek yang diperhatikan sebagai fotografer antara lain, penempatan teknis pencahayaan, komposisi dan

pengaturan diafragma jarak fokus pada lensa serta penempatan iso dan kecepatan pada kamera sehingga menghasilkan suatu karya foto yang bagus.

Pemandangan alam adalah untuk menunjukkan ruang yang berbeda dalam dunia, kadang-kadang luas dan tak berujung, tapi lain mikroskopis. Foto-foto biasanya menangkap kehadiran alam dan sering bebas dari penghalang buatan manusia.

Fotografer pemandangan sering mencoba untuk mendokumentasikan ruang serta menyampaikan apresiasi dari pemandangan.

Banyak foto-foto Pemandangan alam menunjukkan sedikit atau tidak ada aktivitas manusia, dan diciptakan dalam mengejar kemurnian, sebuah penggambaran alam murni tak ternoda tanpa pengaruh manusia, bukan menampilkan subjek seperti bentang alam yang sangat ditentukan, cuaca, dan cahaya ambient. Seperti kebanyakan bentuk seni, definisi sebuah foto pemandangan alam begitu luas, dan sekarang termasuk perkotaan, kawasan industri, dan fotografi alam. Air terjun, pantai, laut, dan pegunungan sangat populer dalam fotografi pemandangan alam klasik.

Dalam dunia fotografi tidak sedikit fotografer pemula, Tidak luput pada hal-hal yang bersifat teknis, pengaturan pencahayaan (bukaan diafragma), kekuatan warna dengan pengaturan kecepatan (*rana shutter*), dan resolusi gambar dengan pengaturan ISO, (EXPOSURE). Termasuk juga pengaturan komposisi.

Padahal salah satu prinsip dalam komposisi fotografi adalah berkaitan dengan pembagian bidang sepertiga (*Rule of Third*). Pengaturan komposisi bidang foto Jhonny Siahaan ini dapat memberikan hasil yang indah pada sebuah foto.

Sebagaimana hasilnya pada fotografi karya Jhonny Siahaan. Jhonny Siahaan adalah fotografer di Medan yang telah memiliki segudang pengalaman khususnya dalam menghasilkan foto pemandangan.

Hal inilah yang menjadi ketertarikan penelitian untuk menganalisis. Ditinjau manakah kualitas komposisi karya-karya Jhonny Siahaan, dan bagaimana Jhonny Siahaan mengatur komposisi foto yang berdasarkan prinsip-prinsip komposisi (*Rule of Third*)

Jhonny Siahaan memperhatikan sudut pandang, komposisi dan teknik-tekniknya dalam menciptakan sebuah karya foto. Jhonny Siahaan seorang fotografi Medan yang memiliki ketertarikan terhadap foto pemandangan alam, karena Jhonny menganggap bahwa memfoto pemandangan alam sama seperti melukis pemandangan di atas kanvas, tetapi menggunakan media kamera.

Jhonny Siahaan adalah seorang fotografer Medan lahir 22 April 1957 di Kota Pematang Siantar. Berkenalan dengan fotografi semasa SMA tahun 1981. Jhonny siahaan pernah mengikuti 8 Pameran fotografi, baik Nasional maupun Internasional.

Dalam fotografi pemandangan alam harus memahami hal hal teknis seperti mengatur diafragma, speed, iso, komposisi dan lain lain , agar dapat menonjolkan objek yang di foto.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul sesuai dengan permasalahan, yaitu **“ANALISIS FOTOGRAFI PEMANDANGAN ALAM KARYA JHONNY SIAHAAN DITINJAU DARI KOMPOSISI *RULE OF***

THIRDS. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengungkapkan betapa pentingnya peranan fotografer atas karyanya.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latarbelakang permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Unsur – unsur komposisi fotografi pemandangan alam karya Jhonny Siahaan.
2. Komposisi *Rule of Third* yang digunakan Johnny Siahaan pada foto pemandangan alam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latarbelakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis Fotografi Pemandangan Alam Karya Jhonny Siahaan di Medan, Ditinjau dari *Rule Of Third*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Unsur – unsur Komposisi yang terkandung dalam fotografi pemandangan alam karya Jhonny Siahaan?
2. Bagaimana Komposisi *Rule of third* yang terkandung dalam Fotografi pemandangan alam karya Jhonny Siahaan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah unsur – unsur komposisi fotografi pemandangan alam karya Jhonny Siahaan.
2. Untuk mengetahui komposisi *Rule of third* fotografi pemandangan alam karya Jhonny Siahaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yang dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang seni rupa terutama dibidang seni fotografi.
2. Bagi mahasiswa dapat memahami pengaturan komposisi yang sesuai dalam pemotretan pemandangan alam agar dapat menghasilkan foto yang artistik.
3. Bagi mahasiswa dapat memahami pemilihan sudut pandang (*view point*) yang sesuai dalam pemotretan pemandangan alam agar dapat menghasilkan foto yang artistik.
4. Sebagai bahan referensi bagi kalangan akademis untuk memahami lebih jauh tentang hakikat pemotretan pemandangan alam



THE
Character Building
UNIVERSITY